

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan usaha untuk memperluas pengetahuan melalui proses mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis dan logis guna mencapai tujuan tertentu (Winarni, 2018). Dalam karya tulis ini, penulis menerapkan metode kualitatif disertai pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dijelaskan oleh Sahir (2021) sebagai proses menjelajah persepsi terhadap suatu fenomena yang menghasilkan data dan analisis deskriptif. Pendekatan deskriptif sendiri digunakan untuk menggambarkan fenomena dengan apa adanya (Arifin, 2011). Penggunaan metode kualitatif digunakan untuk membantu penulis memahami lebih dalam dan dari berbagai sudut pandang terkait fenomena penyediaan akses bagi penyandang disabilitas sebagai pengunjung yang hadir di festival musik.

#### **B. Partisipan dan Lokus Penelitian**

Partisipan yang dimaksud pada penelitian ini adalah seseorang yang berperan sebagai narasumber dan memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber dilakukan penulis dengan teknik *purposive*, yang artinya dipilih dengan tujuan dan pertimbangan tertentu (Winarni, 2018). Partisipan sebagai narasumber pada penelitian ini terdiri dari penyelenggara Tau - Tau Fest, perwakilan dari Perkumpulan

Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), perwakilan dari Gerakan untuk Kesejahteraan Tuli Indonesia (GERKATIN), dan perwakilan dari Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI).

Terdapat dua alasan mengapa narasumber tersebut yang dipilih oleh penulis. Alasan pertama karena narasumber dianggap dapat memberikan pandangan terhadap fenomena yang diteliti dan berkaitan dengan kegiatan atau lokus penelitian. Alasan kedua karena narasumber mudah dijangkau dalam artian dapat dengan mudah penulis hubungi dan bersedia membagikan informasi.

Lokus dari penelitian ini adalah acara Tau-Tau Fest yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Tritan Point Space, Bandung. Tau-Tau Fest menyajikan beragam jenis musik mulai dari pop, indie, rock, hingga hip – hop. Festival ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempertemukan para musisi dengan pecinta musik di Bandung.

### **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh data di lapangan dengan menerapkan teknik yang sesuai dengan metode penelitian (Alaslan, 2021). Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dan alat kumpul data yang akan digunakan oleh penulis.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan, yakni data primer dan data sekunder. Untuk

mengumpulkan data primer, dilakukan teknik wawancara dan observasi. Sementara data sekunder dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari teknik yang digunakan:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung atau berkomunikasi melalui teknologi yang tersedia (Alaslan, 2021), dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (Sutopo, 2006). Di antara beberapa jenis wawancara, penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur dipilih karena dapat membantu penulis atau pewawancara untuk mendapatkan ide atau pendapat lebih mendalam dari narasumber.

b. Observasi

Alaslan (2021) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati fenomena sosial yang diteliti. Kegiatan mengamati dapat dilakukan baik secara langsung mau pun tidak langsung (Adi, 2010). Pada penelitian ini, observasi akan dilakukan secara langsung dengan menerapkan teknik observasi partisipatif pasif, artinya penulis datang ke tempat kegiatan namun tidak ikut terlibat (Winarni, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis akan datang mengamati secara langsung sebagai pengunjung pada kegiatan Tau – Tau Festival 2024, namun tidak ikut terlibat dalam merencanakan penyediaan akses.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara (Alaslan, 2021). Dokumentasi akan dilakukan penulis untuk menguatkan temuan selama observasi berlangsung.

## 2. Alat Kumpul Data

Untuk membantu penulis melaksanakan proses pengumpulan data, dibutuhkan alat kumpul data yang terdiri dari:

### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisikan garis besar fokus penelitian (Alaslan, 2021). Menurut Alhamid dan Anufia (2019), pedoman wawancara mendalam adalah daftar informasi berupa tulisan singkat yang perlu dikumpulkan. Sebagai alat wawancara, pedoman akan digunakan penulis sebagai panduan untuk menggali data dari narasumber terkait dengan fokus penelitian.

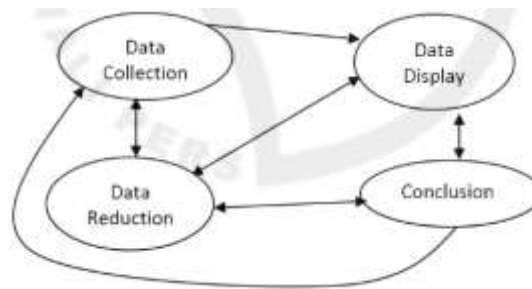
### b. *Check List*

*Check List* atau daftar cek merupakan alat bantu observasi yang memuat daftar rincian objek dan aspek yang diteliti (Winarni, 2018). Daftar yang digunakan merujuk pada prinsip manajemen *event* yang aksesibel. Di dalamnya, akan terdapat daftar aksesibilitas apa saja yang seharusnya ada dan dibutuhkan oleh penyandang disabilitas sebagai pengunjung selama penyelenggaraan Tau - Tau Fest 2024.

#### D. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Alaslan (2021) menjelaskan aktivitas analisis data dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus hingga data menjadi jenuh. Dapat dilihat model interaktif analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:

**GAMBAR 8**  
**ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF**  
**(MILES DAN HUBERMAN)**



Sumber: Alaslan, 2021

Aktivitas analisis data Miles dan Huberman dijelaskan oleh Alaslan (2021) sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Fokus pada reduksi data adalah merangkum, memilah mana data yang penting dan mana data tidak penting, dan menemukan pola. Untuk dapat mereduksi data, diperlukan mekanisme berpikir sensitif dengan berpedoman pada tujuan penelitian kualitatif yakni temuan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data berfungsi untuk memudahkan penulis untuk memahami hal yang terjadi sehingga dapat menyusun rencana kerja selanjutnya. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flow chart*, dan sejenisnya.

### 3. Kesimpulan (*conclusion*)

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah seiring ditemukannya fakta yang kuat. Namun, jika kesimpulan awal didasari oleh bukti yang sah dan konsisten, maka kesimpulan dari data di lapangan selanjutnya menjadi kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan mungkin dapat memberikan jawaban dari rumusan awal dan mungkin juga tidak.

## **E. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data yang telah didapat di lapangan agar dapat dipertanggungjawabkan (Alaslan, 2021). Keabsahan dijelaskan oleh Creswell dan Miller (2000) dalam Creswell dan Creswell (2018) sebagai kekuatan dari penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca suatu laporan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah proses memeriksa bukti dan sumber data yang berbeda untuk membangun kebenaran yang koheren dengan tema (Creswell dan Creswell, 2018). Dengan demikian, data yang diperoleh dari suatu sumber dapat dibandingkan dengan data sejenis dari sumber lainnya.

## F. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis

**TABEL 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

| Kegiatan                                       | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
|------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Persiapan usulan penelitian                    |     |     |     |     |     |     |
| Penyusunan proposal usulan penelitian          |     |     |     |     |     |     |
| Pelaksanaan seminar proposal usulan penelitian |     |     |     |     |     |     |
| Revisi hasil seminar usulan penelitian         |     |     |     |     |     |     |
| Pengumpulan data penelitian                    |     |     |     |     |     |     |
| Penyusunan Bab IV dan Bab V                    |     |     |     |     |     |     |
| Sidang proyek akhir                            |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Olahan Penulis, 2024